

ABSTRAK

Siti Nurinayah : “*Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Siswa Broken Home Akibat Perceraian (Penelitian di SMP Bakti Nusantara 666 Jln. Percobaan Cinunuk Kab. Bandung).*”

Penelitian ini diangkat berdasarkan fenomena yang terjadi di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung yaitu ada sekitar 30 % siswa *broken home* yang mengalami masalah pribadi, sosial, belajar dan karir. Total Siswa yang *broken home* akibat perceraian di kelas VII itu ada 24 siswa, akan tetapi peneliti hanya meneliti 10 Siswa hal ini dipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (sampel acak). Sebagian besar siswa yang mengalami *broken home* akibat perceraian tersebut identik memiliki sikap seperti kurang peduli dengan pendidikan, misalnya mereka selalu membolos, merokok, prestasi menurun dan lain sebagainya.

Layanan konseling individual sudah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, salah satunya di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung yang memiliki peranan penting bagi siswa yang memiliki permasalahan secara individual. Pelaksanaan layanan konseling individual di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung dilaksanakan antara lain sebagai salah satu upaya membantu mengatasi masalah yang dialami siswa *broken home* akibat perceraian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses layanan konseling individual dan hasil yang diperoleh dari layanan konseling individual.

Penelitian ini berangkat dari kerangka pemikiran yakni agar siswa yang *broken home* akibat perceraian tersebut bisa mengatasi permasalahannya dari ke empat aspek tersebut yakni aspek pribadi, aspek sosial, aspek belajar dan aspek karir. Dan siswa *broken home* akibat perceraian itu jangan dijadikan alasan untuk melakukan hal-hal yang kurang baik, seperti bolos sekolah, berkelahi, merokok dan lain sebagainya.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif melalui metode studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat hingga tuntas. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah : menentukan lokasi penelitian, menentukan populasi dan sampel, menentukan jenis dan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data, dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan konseling individual di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung mampu mengatasi siswa *broken home* akibat perceraian. Dari 24 siswa yang mengikuti layanan konseling individual ada 20 orang siswa yang masalahnya dapat diatasi sedangkan 4 orang siswa lagi belum bisa mengatasi permasalahannya yaitu Asri Julianti, Zacky Safikri, M. Satrio Pramono dan Tasha Zulaikha. Pada dasarnya bisa terselesaikan tidaknya itu dikembalikan kepada pribadi masing-masing apakah ingin berubah kearah yang lebih baik atau tidak. Selain itu juga faktor lingkungan yang kurang baik juga bisa menyebabkan anak memiliki perilaku yang kurang baik. Dan sekolah hanya menyediakan fasilitas melalui bantuan guru BK.